

ANALISIS KUALITAS LINGKUNGAN DI TPSS PASAR BUMIJAWA TEGAL TERHADAP KEHIDUPAN MASYARAKAT SEKITAR

Sabrina Tsaqilatussyifa¹, Tri Saraswati², Nugroho Prasetya Adi³

Universitas Sains Al Qur'an Jawa Tengah di Wonosobo^{1,2,3}

sabrinatsafa43@gmail.com¹, trisaras320@gmail.com², nugroho@unsiq.ac.id³

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dampak TPSS terhadap kualitas lingkungan masyarakat di sekitar pasar Bumijawa. Penelitian ini menggunakan metode survey dengan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara observasi lapangan dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa belum adanya pengelolaan sampah di TPSS pasar Bumijawa secara baik. Sampah pasar yang ada di TPSS pasar Bumijawa berasal dari beberapa pasar di kecamatan Bumijawa, sehingga di TPSS pasar Bumijawa ini membludak hampir disetiap harinya sedangkan pengangkutan sampah ke pusat TPS Benjaran hanya dilakukan 2 hari sekali. Keberadaanya disamping jalan, dapat mengganggu aktivitas warga sekitar dan dapat mencemari lingkungan sekitar serta dapat menurunkan kualitas kesehatan bagi warga sekitar pasar. Sehingga diperlukan Upaya untuk menanggulangi dampak yang ditimbulkan dari sampah pasar di TPSS pasar Bumijawa.

Kata Kunci: Sampah, TPSS, Dampak Lingkungan dan Kesehatan.

ABSTRACT

This research aims to evaluate the impact of TPSS on the environmental quality of the community around the Bumijawa market. This research uses a survey method with data collection techniques carried out by means of field observations and interviews. The research results show that there is no proper waste management at the Bumijawa market TPSS. The market waste in the Bumijawa market TPSS comes from several markets in the Bumijawa sub-district, so that at the Bumijawa market TPSS there is an overflow almost every day, while the transportation of waste to the Benjaran TPS center is only carried out once every 2 days. Its presence next to the road can disrupt the activities of local residents and pollute the surrounding environment and can reduce the quality of health for residents around the market. So efforts are needed to overcome the impacts caused by market waste in the Bumijawa market TPSS.

Keywords: Waste, TPSS, Environmental and Health Impacts.

A. PENDAHULUAN

Menurut WHO yang telah melakukan penyelidikan mengenai pentingnya lingkungan terhadap kesehatan telah menunjukkan hasil bahwa tingginya angka kematian dan orang sakit dan sering terjadi epidemi yang berada di lingkungan yang buruk. Lingkungan yang buruk ini berada di tempat-tempat yang banyak lalat, nyamuk, pembuangan sampah yang tidak benar dan tidak teratur. Sebaliknya jika tempat yang sering kita tempati dalam kondisi yang baik, maka angka kematian dan orang sakit juga akan rendah.

Tempat pembuangan sampah sementara (TPSS) fungsinya sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. TPSS dirancang untuk menampung sampah sebelum dipindahkan ke tempat pembuangan akhir atau proses daur ulang. Namun, keberadaan TPSS dapat menimbulkan masalah lingkungan salah satunya pencemaran udara. Pencemaran udara dari TPSS sering disebabkan oleh proses dekomposisi sampah organik yang menghasilkan gas-gas berbahaya seperti metana dan karbon dioksida. Gas-gas ini tidak hanya berkontribusi pada perubahan iklim, tetapi juga dapat mengganggu kualitas udara di sekitar TPSS. Selain itu, pembakaran sampah, baik sengaja maupun tidak sengaja, dapat melepaskan asap dan partikel-partikel polutan yang berdampak negatif pada kualitas udara dan kesehatan manusia. Oleh karena itu, penting untuk mengelola TPSS dengan baik dan menerapkan teknologi pengolahan yang dapat meminimalisir dampak pencemaran udara agar pengelolaan sampah lebih berkelanjutan dan ramah lingkungan.

Sampah yang dikumpulkan dan ditumpuk di TPSS, berbagai proses biologis seperti pembusukan dapat terjadi. Pembusukan organik yang bercampur dengan sampah plastik dapat menimbulkan bau yang tidak sedap dan sangat menyengat. Bau yang menyengat dan tidak sedap dan adanya cairan yang keluar dari tumpukan sampah dapat mencemari lingkungan sekitar. Dalam hal ini, pencemaran udara dari TPSS menjadi hal yang penting untuk diperhatikan. Dampak kesehatan yang dapat ditimbulkan dari pencemaran udara meliputi peningkatan risiko gangguan kardiovaskular, dan penurunan kualitas hidup bagi masyarakat sekitar. Oleh karena itu, pengelolaan TPSS yang efektif dan ramah lingkungan sangat penting untuk mengurangi dampak negatif terhadap kualitas udara dan kesehatan masyarakat. Upaya pengendalian emisi, teknologi pemrosesan sampah yang lebih bersih, dan pemantauan kualitas udara yang lebih ketat menjadi langkah-langkah penting dalam menangani masalah ini. Jika sampah tidak dikelola dengan baik, TPSS dapat menjadi sumber polusi udara, air dan tanah.

Ditengah tantangan pengelolaan sampah dan pencemaran udara, peneliti memilih pasar Bumijawa yang berada di Tegal yang menjadi lokasi relevan untuk penelitian mengenai pencemaran udara yang diakibatkan oleh dampak TPSS. Pasar Bumijawa, sebagai salah satu pusat kegiatan ekonomi lokal yang menghasilkan volume sampah yang signifikan setiap harinya. Keberadaan TPSS di sekitar pasar ini seringkali menimbulkan masalah pencemaran lingkungan, mengingat sampah organik dari pasar dapat mengalami pembusukan yang intensif, serta risiko pembakaran sampah yang tidak terkelola dengan baik.

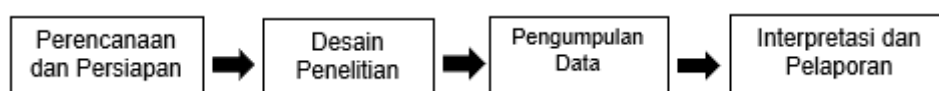
Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dampak TPSS terhadap kualitas lingkungan masyarakat di sekitar pasar Bumijawa. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas tentang bagaimana pengelolaan sampah di pasar tersebut mempengaruhi kualitas lingkungan dan kualitas kesehatan penduduk di sekita pasar Bumijawa. Selain itu, penelitian ini akan mengidentifikasi langkah-langkah pencegahan yang diperlukan untuk mengurangi dampak pencemaram dan meningkatkan sistem pengelolaan sampah di area tersebut.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode survei untuk mengetahui kondisi fisik dan sosial di lapangan. Pengambilan sampel dalam analisis yang dilakukan di TPSS pasar Bumijawa yang terletak di Kecamatan Bumijawa, Tegal ini melibatkan beberapa masyarakat yang ada di pasar bumijawa. Desain penelitian yang digunakan adalah kualitatif, data yang digunakan dalam analisis pencemaran udara dan dampaknya terhadap masyarakat disekitar diperoleh melalui wawancara langsung kepada masyarakat sekitar.

Observasi dilakukan dengan mendatangi langsung ke lokasi TPSS Pasar Bumijawa, untuk mengumpulkan data mengenai TPSS Pasar Bumijawa, faktor-faktor lingkungan yang mempengaruhi, dan dampak yang dirasakan oleh masyarakat sekitar. Hasil dari wawancara dan observasi lapangan ini dianalisis untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai pencemaran lingkungan yang diakibatkan oleh adanya TPSS pasar Bumijawa dan pengaruhnya terhadap masyarakat sekitar.

Metode Survei pada penelitian ini memiliki prosedur penelitian yang disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Diagram Alur Penelitian

Dari prosedur penelitian yang tersaji dari Gambar 1. diatas dapat dilihat bahwa tahap pertama yang kami lakukan adalah perencanaan dan persiapan. Tahap awal untuk memastikan bahwa penelitian yang dilakukan secara sistematis, efektif, dan efisien. Pada penelitian ini, peneliti memilih pasar Bumijawa di daerah Tegal yang akan diteliti dengan memformulasikan hipotesis atau pertanyaan penelitian, yang bertujuan untuk mengetahui penyebab, dampak, dan respons masyarakat terhadap pencemaran udara. Tahap selanjutnya yaitu desain penelitian dengan membuat rencana sistematis dan strategi yang digunakan untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasi data terkait pencemaran udara. Dengan desain penelitian yang digunakan pada penelitian yaitu penelitian kualitatif.

Kemudian, tahap pengumpulan data dengan proses sistematis untuk mengumpulkan informasi yang relevan dan akurat mengenai pencemaran udara yang disebabkan oleh sampah. Data ini sangat penting untuk memahami dampak dari pencemaran udara serta upaya yang dilakukan untuk merumuskan strategi pengelolaan sampah agar tidak menyebabkan pencemaran. Metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara observasi lapangan dan wawancara. Dan tahapan terakhir interpretasi dan Pelaporan. Tahap akhir dalam penelitian yang penting untuk menyusun, menganalisis, dan menyajikan temuan penelitian dengan jelas.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam Undang-undang No 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah, disebutkan bahwa sampah adalah sisa kegiatan sehari hari manusia atau proses alam yang berbentuk padat atau semi padat berupa zat organik atau anorganik bersifat dapat terurai atau tidak dapat terurai yang dianggap sudah tidak berguna lagi dan dibuang ke lingkungan. Adapun sampah pasar memiliki banyak jenisnya yang tidak hanya tidak enak dipandang mata, namun juga dapat mengganggu lingkungan sekitar. Pembuangan sampah di TPSS pasar Bumijawa awalnya memiliki tempat penampungan tersendiri untuk warga pasarnya. Namun, sampah pasar kemudian ditempatkan di samping jalan seperti yang ditunjukkan pada gambar 2 untuk sementara waktu, dikarenakan tempat penampungan sampah sementara sedang dalam tahap renovasi. Sampah yang berada di TPSS Bumijawa ini tidak hanya berasal dari satu tempat saja, akan tetapi berasal dari pasar lain yang tidak memiliki tempat penampungan sampah. Hal inilah

yang membuat TPSS pasar Bumijawa membludak disetiap harinya. Pengangkutan sampah dilakukan setiap dua hari sekali yang nantinya akan dikirimkan ke TPA Benjaran.



Gambar 2. Kondisi TPSS Pasar Bumijawa

Keberadaan sampah dengan pengelolaan dan tempat yang belum begitu optimal ini menimbulkan keresahan bagi masyarakat sekitar pasar dan terganggunya aktivitas masyarakat akibat gangguan polusi visual. Tempat pembuangan sampah yang terbuka dan belum adanya pengelolaan sampah yang baik, seperti ketersediaan bak sampah tertutup dan pemisahan sampah organik dan non-organik ini tentunya memiliki dampak negatif terhadap manusia dan lingkungan sekitar, seperti menurunnya kualitas lingkungan dan kesehatan. Sejauh ini, belum ada indikasi adanya penyakit yang diakibatkan timbunan sampah yang berada di TPSS pasar Bumijawa ini, namun hal ini sangat mengganggu aktivitas dan kenyamanan warga sekitar pasar Bumijawa. Selain berbau kurang sedap, gas ini pada konsentrasi tinggi dapat meledak.

Cairan rembesan sampah yang masuk ke dalam saluran drainase, saluran irigasi atau sungai akan mencemari air yang ada. Penguraian sampah yang di buang ke dalam air akan menghasilkan asam organik dan gas cair organik, seperti metana. Tumpukan sampah organik yang membusuk menghasilkan lindi (*leachate*) yang mengandung berbagai polutan, termasuk senyawa organik, logam berat, dan patogen. Lindi yang masuk ke badan air dapat menyebabkan eutrofikasi, kematian biota air, dan pencemaran tanah di sekitar sumber air. Gas metana yang dihasilkan dari proses penguraian anaerobik sampah organik juga berkontribusi terhadap efek rumah kaca dan perubahan iklim. (Tchobanoglous, Theisen, & Vigil, 2014).

Limbah cair dari tempat pembuangan sampah yang meresap ke dalam tanah dan mencemari sumber air dapat menimbulkan berbagai masalah kesehatan. Proses penguraian sampah organik menghasilkan gas metana yang mudah terbakar dan dapat memicu ledakan jika terakumulasi dalam ruang tertutup. Selain itu, bau busuk yang dihasilkan oleh limbah

sampah dapat mengganggu kenyamanan dan kesehatan masyarakat. Limbah cair dari tempat pembuangan sampah mengandung berbagai patogen yang dapat menyebabkan penyakit seperti diare, kolera, dan hepatitis. Paparan jangka panjang terhadap limbah cair juga dapat meningkatkan risiko kanker. Gas metana yang dihasilkan dari proses penguraian sampah organik merupakan gas rumah kaca yang kuat dan dapat berkontribusi terhadap perubahan iklim. (World Health Organization, 2004).

Sampah yang tidak bisa membusuk atau refuse umumnya terdiri dari bahan-bahan seperti kertas, logam, plastik, gelas, kaca, dan lainnya. Sebaiknya refuse ini didaur ulang, tetapi jika tidak, perlu dilakukan proses lain untuk menghilangkannya, seperti pembakaran. Namun, pembakaran refuse juga membutuhkan penanganan lanjutan dan berpotensi menjadi sumber pencemaran udara, terutama jika mengandung plastik. Jenis sampah ini juga dikenal sebagai sampah kering atau sampah anorganik.

Untuk mengurangi dampak negatif dari pencemaran udara yang diakibatkan oleh sampah terhadap lingkungan, diperlukan upaya penanggulangan bagi TPSS seperti pembuatan/pemberian bak sampah tertutup yang membedakan antara sampah organik dan non-organik, dilengkapi dengan *leachate* (cairan yang keluar dari tumpukan sampah) yang efektif dan fasilitas pengendalian bau. Pengendalian kualitas udara di sekitar TPSS juga perlu dilakukan secara berkala. Partisipasi dan kesadaran masyarakat juga diperlukan dalam pengelolaan sampah untuk mengurangi pencemaran udara akibat adanya sampah yang bercampur dan menumpuk tanpa adanya pemilahan sampah. Adapun upaya yang dapat dilakukan masyarakat sekitar adalah melalui kampanye kesadaran, mengadakan tempat untuk pemilahan sampah yang sesuai dengan kategorinya, dan edukasi

D. KESIMPULAN

Sampah pasar memiliki banyak jenisnya yang tidak hanya tidak enak dipandang mata, namun juga dapat mengganggu lingkungan sekitar. TPSS di pasar Bumijawa belum memiliki tempat dan pengelolaan yang baik sehingga keberadaannya dapat menimbulkan penurunan kualitas lingkungan dan kesehatan, sehingga dapat mengganggu aktivitas masyarakat di sekitar pasar. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk menanggulangi dampak adanya TPSS sampah pasar bagi lingkungan sekitar, seperti pembuatan bak sampah tertutup yang sudah dibedakan antara sampah organik dan sampah non-organik, dilengkapi dengan *leachate* (cairan yang keluar dari tumpukan sampah) yang efektif dan fasilitas pengendalian bau, dan dari masyarakat

melalui kampanye kesadaran, mengadakan tempat untuk pemilahan sampah yang sesuai dengan kategorinya, dan edukasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, Kristian, dkk. 2021. Analisis Pengelolaan sampah Di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Desa Sido Makmur Kecamatan Sipora Utara. *JPIG (Jurnal Pendidikan dan Ilmu Geografi)*. 6(2), hal 115-124
- Rahayona, D, dkk. 2023. Analisis Kualitas Lingkungan dan Dampaknya Terhadap Masyarakat di Sekitar TPA Sukawinatan Palembang. *Higiene*. 9(2), hal 64-69
- Sugiyono. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Sulistiani, E, dan Ageng Saepudin, K, S. 2024. Fenomena Pencemaran Lingkungan: Dampak Udara Terhadap kesehatan. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Ekonomi*. 2(2), hal 301-305
- Tchobanoglous, G., Theisen, H., & Vigil, S. (2014). *Integrated solid waste management: A life cycle approach*. McGraw-Hill Education.
- Triwibowo, Pusphandani. 2015. *Pengantar Dasar Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Undang-undang No 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah.
- World Health Organization. (2004). *Water sanitation and health: Global burden of disease*. Geneva: World Health Organization.